



PANDUAN INOVASI JEMPUT BOLA RAWAT WARGA



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI DINAS KESEHATAN

Jalan. Letkol Istiqlah Nomor 42 Banyuwangi

Telepon. (0333) 424794 Faks. (0333) 413173

email : dinkesbwi@gmail.com website : www.dinkes.banyuwangikab.go.id

1. PENDAHULUAN

Berbagai permasalahan pembangunan kesehatan, diantaranya masih tingginya disparitas status kesehatan antar tingkat sosial ekonomi dan antar kawasan. Secara umum status kesehatan penduduk dengan tingkat sosial ekonomi tinggi dan kawasan perkotaan, cenderung lebih baik di bandingkan tingkat social ekonomi rendah dan kawasan pedesaan. Di sisi lain, kualitas, pemerataan, dan keterjangkauan pelayanan kesehatan masih belum memenuhi harapan dan target yang ditetapkan. Kualitas pelayanan menjadi kendala karena rasio jumlah penduduk yang dilayani terhadap fasilitas pelayanan kesehatan belum memenuhi standart pelayanan. Laporan puskesmas di Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah penduduk lebih dari 30.000 jiwa (rasio puskesmas dengan jumlah penduduk 1:30.000 jiwa) mencapai 26 puskesmas atau 57 %. Dari hasil survey indek kepuasan dipuskesmas pada tahun 2016 mencapai 81,1 dan tahun 2017 mencapai 82,6.

Kabupaten Banyuwangi memiliki luas wilayah mencapai 5.782,50 km² dengan area kawasan hutan 183.396,34 ha atau sekitar 31,72%, persawahan 66.152 ha atau 11,44%, perkebunan 82.143,63 ha atau 14,21%, permukiman sekitar 127.454,22 ha atau 22,04% dan sisanya dipergunakan untuk jalan, ladang dan lain-lainnya. Tahun 2017 penduduk Kabupaten Banyuwangi sebanyak 1.692.324 jiwa, terdiri dari 841.899 jiwa perempuan dan 850.425 jiwa laki-laki, dengan sex ratio 99,99% dengan jumlah penduduk miskin mencapai 8,79 % atau 148.756 jiwa yang tersebar di 25 kecamatan. Jumlah penduduk miskin yang memanfaatkan layanan di puskesmas mencapai 13.247 jiwa atau 89 0/00 (targetnya adalah 150 0/00). Letak geografis di ujung timur Pulau Jawa, yang terdiri atas dataran tinggi berupa pegunungan dan dataran rendah dengan panjang garis pantai mencapai sekitar 175,8 km. Dari uraian diatas, Kabupaten Banyuwangi melalui Dinas Kesehatan dituntut untuk semakin meningkatkan pelayanannya, baik dari segi keterjangkauan maupun dari segi kualitas pelayanan seperti yang tertuang dalam misi pertama Kabupaten Banyuwangi yang berbunyi meningkatkan akses dan kualitas layanan bidang pendidikan dan kesehatan. Dukungan 45 puskesmas, 2 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), 12

rumah sakit swasta dan lebih dari 50 klinik yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Banyuwangi, merupakan potensi yang besar dalam mendukung pembangunan dibidang kesehatan.

2. LATAR BELAKANG

Mengacu pada perundang-undangan bahwa pelayanan kesehatan harus non diskriminitif tanpa melihat status, merata serta memiliki kualitas atau mutu yang baik, menjadi ide inovasi untuk hal tersebut dengan mendekatkan fasilitas layanan terutama masyarakat miskin dengan **Peningkatan Akses Layanan Kesehatan Warga Miskin Melalui Aksi Jemput Bola Rawat Warga (Jebol Raga)**.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin khususnya. Terbatasnya kemampuan masyarakat miskin untuk mengakses layanan kesehatan berdampak pada rendahnya kinerja pelayanan kesehatan, sebagai langkah inovasi maka disusunlah rencana aksi peningkatan akses layanan kesehatan warga miskin melalui aksi **JEBOL RAGA** yang diimplementasikan ke dalam 5 (lima) langkah dan dirumuskan dalam 5M, yaitu:

- a. **MENCARI** : secara proaktif warga miskin yang sakit atau lansia sebatang kara yang sakit dan tidak terurus
- b. **MENDATANGI** : ke rumah warga miskin atau lansia yang sakit dan tidak terurus
- c. **MENANGANI** : menangani penyakitnya sesuai kemampuan Puskesmas. Jika diperlukan akan dirujuk ke RS
- d. **MENYANTUNI** : mereka dari kantong pribadi untuk melengkapi aksi ini sebagai ladang pahala bagi petugas kesehatan maupun petugas lainnya
- e. **MENGUNGGAH** : mengunggah kegiatan ke medsos sehingga aksi ini sebagai bagian dari syiar untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat luas untuk membantu warga miskin atau lansia yang sakit dan tidak terurus.

3. TUJUAN

Tujuan panduan Inovasi Jemput Bola Rawat Warga (Jebol Raga) di susun adalah :

- a. Memudahkan masyarakat terutama warga miskin;
- b. Meningkatkan upaya kemandirian masyarakat dalam surveillance penyakit yang berpotensi wabah;
- c. Meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya promotive, preventive, curative, dan rehabilitative;
- d. Mewujudkan system informasi kesehatan berbasis informasi teknologi.

4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup inovasi Jemput Bola Rawat Warga (Jebol Raga) :

a. Kebijakan pelayanan

Aksi jemput bola rawat warga merupakan pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas yang memadukan upaya kesehatan masyarakat (UKM) yaitu kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan masyarakat, dengan upaya kesehatan perseorangan (UKP) yaitu suatu kegiatan dan/serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan

b. Sasaran pelayanan

Sasaran pelayanan aksi jemput bola rawat warga adalah :

- Warga miskin sakit, janda, duda, sebatangkara, yang tidak bisa mengakses pelayanan kesehatan;
- Kasus kegawatdaruratan meliputi kedaruratan pada perdarahan, kejang, sesak napas, kecelakaan, diare dan muntah hebat.

c. Pendekatan pelayanan

Pendekatan pelayanan aksi jemput bola rawat warga adalah sebagai berikut :

Alur Proses JENPUT BOLA RAWAT WARGA

No.	Kegiatan	Mutu Baik			Keterangan			
		Masyarakat	Tim Jebolraga	RS Rujukan				
1.	Laporan melalui Aplikasi, SMS, Whats App, Laporan Langsung				Kelengkapan - HP, Komputer	Waktu 10 menit	Output Laporan	
2.	Tim Jebolraga menghubungi bidang wilayah untuk mengecek kebenaran informasi				- HP, Komputer	15 menit	Laporan	
3.	Informasi Valid, Tim JebolRaga menuju tempat tinggal pasien				Ambulance, APD	30 menit	Tim di Lokasi	
4.	Dilakukan pemeriksaan dan Screening kesehatan				Alat Kedokteran	15 menit	Hasil Pemeriksaan	
5.	Apabila butuh dirujuk, Petugas koordinasi dengan rumah sakit rujukan untuk melengkapi administrasi				-- HPP	15menit	Surat Rujukan	
6.	Pasien dirujuk oleh tim ke Rumah sakit Rujukan.				- Ambulance, APD	30 menit	Pasien dilokasi RS	
7.	Apabila diagnosa cukup rawat jalan maka akan diberi jadwal kunjungan berikutnya				- Catatan pendampingan	15 menit	Laporan	
8.	Pasien dimasukkan ke Sistem Geospasial untuk pemetaan persebaran penyakit dan memudahkan pemantauan				- Laporan mahasiswa	15 menit	Data Geospasial kesehatan	

e. Pembinaan dan pengawasan

Pembinaan dan pengawasan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi diarahkan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, dan dilaksanakan dalam bentuk fasilitasi, konsultasi, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan. Tugas pembinaan dan pengawasan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi meliputi :

- Menjamin kesinambungan ketersediaan sumberdaya Puskesmas sesuai standar, dalam menjamin mutu pelayanan;
- Memastikan kesinambungan ketersediaan dana operasional dan pemeliharaan sara, prasarana serta peralatan Puskesmas termasuk alokasi dana kalibrasi alat secara berkala;
- Melakukan peningkatan kompetensi tenaga Puskesmas;
- Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Puskesmas di wilayah kerjanya secara berkala dan berkesinambungan;
- Melakukan bimbingan teknis secara terintegrasi antar program kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas;
- Memberikan solusi atas masalah yang tidak mampu diselesaikan di Puskesmas;
- Mendukung pengembangan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas;
- Mendukung pengembangan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas;
- Menyusun regulasi yang bertujuan memfasilitasi untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan;
- Memfasilitasi integrasi lintas program terkait kesehatan dan profesi dalam hal perencanaan, implementasi dan evaluasi pelaksanaan program Puskesmas;
- Menyampaikan laporan kegiatan, data dan masalah kesehatan prioritas pada Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi secara berkala kepada pemerintah daerah Provinsi.

5. KETENAGAAN

Pelaksana kegiatan pelayanan inovasi jemput bola rawat warga :

- a. Tenaga kesehatan yang berasal dari Puskesmas dengan kualifikasi tenaga sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi;
- c. Rumah Sakit Pemerintah;
- d. Layanan 118;

6. PELAPORAN

Kegiatan inovasi jemput bola rawat warga merupakan bagian dari system informasi Puskesmas. Puskesmas wajib melaporkan setiap kegiatannya melalui system informasi baik itu secara elektronik maupun non elektronik. Adapun jenis pelaporan tersebut adalah :

- a. Bukti kunjungan
- b. Kohort program perkesmas
- c. Asuhan Keperawatan
- d. Laporan LB1 yang terintegrasi dengan simpuswangi